

EFEK MODERASI KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP PENGARUH PROFITABILITAS NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Asih Kurnianingsih, Rohaelis Nuraisiah, Anggi Haerani

Universitas Banten Jaya

asihkurnianingsih@unbaja.ac.id , rohaelisnuraisiah@unbaja.ac.id ,

anggihaerani@unbaja.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang menggambarkan pencapaian suatu proses beroperasi. Peningkatan nilai perusahaan merupakan prestasi yang mencerminkan peningkatan kemajuan bagi pemegang saham. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efek moderasi kebijakan deviden dalam pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan teknik *purposive sampling*, terdapat 23 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode *moderated regression analysis*. Hasil analisis membuktikan bahwa, pada tingkat signifikan 5%, kebijakan deviden tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Skata kunci: profitabilitas, kebijakan deviden, nilai perusahaan

Abstract

Corporate value is a condition that describes the achievement of a company during the process of operation. Increased corporate value is an achievement that reflects an increase in wealth for shareholder. The purpose of this study is to determinate the effect of moderation dividend policy in the influence of profitability to the value of the company in manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange periode 2020-2022. Based on purposive sampling technique, there are 23 companies that meet the criteriaas

the research sample. Data analysis was done by using moderated regression analysis method. The result of the analysis prove that, at the 5% level of significance, dividend policy is not able to moderate the effect of profitability on firm value.

Keywords: *profitability, dividend policy, corporate value*

A. PENDAHULUAN

Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi yang menggambarkan pencapaian suatu perusahaan selama proses beroperasinya. Peningkatan nilai perusahaan di pandang sebagai prestasi yang mencerminkan peningkatan kemakmuran bagi pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham tercermin dari keuntungan yang diperoleh dari per lembar saham yang di investasikannya. Nilai perusahaan direpresentasikan dengan nilai pasar dari saham. Artinya, mencerminkan tingginya nilai perusahaan dan sebaliknya.

Dari sisi investor, informasi tentang nilai perusahaan penting untuk pengambilan keputusan investasi saham, sebab informasi ini akan membantu investor mengetahui saham mana yang bertumbuh dan memiliki kinerja baik (Puspaningtyas, 2015). Pengukuran nilai perusahaan memberi informasi berkaitan dengan ketertarikan investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan. Pengukuran mencerminkan bagaimana saham perusahaan dinilai oleh investor. Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan perusahaan tersebut dinilai memiliki kinerja yang baik.

Terdapat banyak factor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah tingkat profitabilitas. Seperti telah disebutkan, tingkat profitabilitas menjadi salah satu informasi yang penting bagi investor. Kondisi yang *profitable* juga menjadi salah satu tujuan perusahaan.

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi, mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi pula dan sebaliknya. Salah satu indikator pengukurann profitabilitas adalah *return on equity*. *Return on equity* menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap modal sendiri atau ekuitas saham biasa pada suatu periode. *Return on equity* menjadi salah satu indikator penting bagi investor dan calon investor dalam pertimbangan keputusani

nvestasi.

Selain tingkat profitabilitas, biasanya investor juga memfokuskan perhatian pada kebijakan dividen. Karena nilai perusahaan dapat juga terlihat dari bagaimana perusahaan membayar dividen terhadap para pemegang saham. Dividen merupakan bagian dari keuntungan atau laba yang dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan proposi kepemilikan saham (Mustofia *et al.*, 2014). Akan tetapi tidak semua keuntungan yang diperoleh perusahaan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham, karena ada bagian laba tersebut yang dipertimbangkan untuk diinvestasikan kembali pada perusahaan.

Bagian laba yang tidak dibagikan tersebut disebut sebagai laba ditahan. Manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan kebijakan dividen agar berdampak positif terhadap nilai perusahaan di masa yang akan datang.

Besarnya dividen tunai yang dibagikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang di proksikan dalam harga saham pada suatu periode. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka cenderung akan mendorong peningkatan harga saham sehingga nilai perusahaan akan tinggi pula, dan sebaliknya. Kemampuan perusahaan membayar dividen tunai erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba pada suatu periode. Jika kemampuan perusahaan memperoleh laba tinggi, diprediksikan kemampuan membayar dividen tunai juga tinggi sehingga dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan. Dalam kondisi ini, kebijakan dividen diharapkan dapat berperan sebagai variabel moderasi dalam pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan ketidak konsistenan hasil pada saat membuktikan kemampuan kebijakan dividen dalam memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian tentang judul tersebut menjadi layak untuk dilakukan. Ketika perusahaan mampu mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi, maka diprediksikan nilai perusahaan juga tinggi. Dengan menjadikan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi, maka diharapkan akan dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

- 1) apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 2) apakah kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

B. TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Dalam penelitian bahwa nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar dari saham perusahaan. Nilai pasar merupakan nilai dari saham yang berlaku di pasaran. Nilai ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan pasar atas saham perusahaan. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat. Hal ini menjadi sinyal positif bagi investor bahwa nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Semakin tinggi harga saham maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham (Rustam, 2013; Sitepu dan Wibisono, 2015).

Terdapat beberapa indikator untuk mengukur nilai perusahaan, diantaranya: *price to earning ratio*, *price to book value*, dan rasio *tobin's Q*. studi ini menggunakan indikator *price to earning ratio* untuk mengukur nilai perusahaan. *Price to earning ratio* diukur melalui perbandingan harga per lembar saham dan pendapatan per lembar saham pada suatu periode.

Profitabilitas

Tingkat profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan memperoleh keuntungan atau laba pada suatu periode (Ulfa *et al.*, 2016; Jami dan Bahar, 2016; Puspitaningtyas, 2017). Tingkat profitabilitas menjadi sangat penting bagi upaya peningkatan pencapaian tujuan perusahaan. Perusahaan harus berada dalam kondisi menguntungkan karena tanpa keuntungan maka akan sulit bagi perusahaan menarik investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, peningkatan profitabilitas berperan sangat penting bagi kelangsungan dan masa depan perusahaan. Terdapat beberapa indikator pengukuran profitabilitas, diantaranya: *net profit*

margin, return on assets, return on equity. Pada penelitian ini menggunakan *return on equity* untuk mengukur profitabilitas yaitu perbandingan laba bersih setelah pajak dan modal sendiri.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada suatu periode akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan untuk diinvestasikan kembali pada perusahaan. Dividen menjadi salah satu bentuk tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para pemegang saham selain *capital gain*. Kebijakan dividen dapat dilihat dari pengukuran rasio pembayaran dividen. Penelitian ini menggunakan *dividend payout ratio* untuk mengukur kebijakan dividen. *Dividend payout ratio* merupakan rasio yang menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada para pemegang saham berupa dividen tunai. Pengukuran ini menunjukkan bagian dari laba bersih yang diperoleh perusahaan dan dibagikan kepada pemegang saham sebagai pembayaran dividen (Rochmah dan Fitria, 2017). Perhitungan *dividend payout ratio* menggunakan rumus perbandingan dividen per lembar saham dan laba atau *earning* per lembar saham pada suatu periode.

Hubungan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dalam suatu periode mencerminkan kemampuan perusahaan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Tingkat profitabilitas menjadi sinyal positif bagi investor dalam memprediksi nilai perusahaan. Dapat juga dijelaskan bahwa nilai perusahaan dapat tercermin dari kemampuannya dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan, dan sebaliknya. Studi ini memprediksikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Merujuk pada hasil studi terdahulu Repi dan Murni (2016), Halimah dan Komariah (2017) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H1: profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hubungan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi

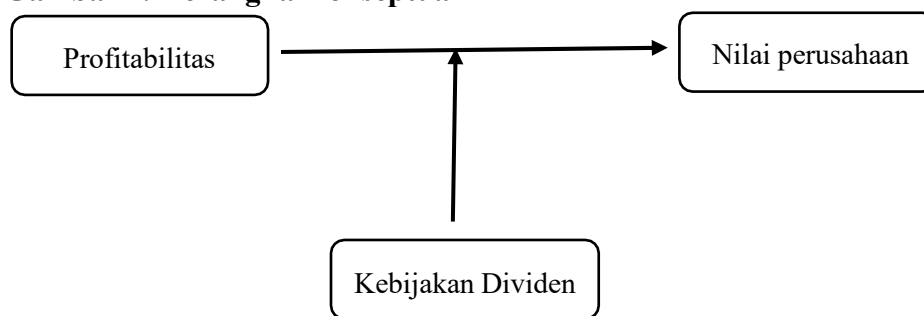
Bagi investor, informasi tentang pembayaran dividen bisa menjadi lebih penting daripada pengumuman laba. Tingkat profitabilitas yang tinggi diprediksi dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ketika kebijakan dividen menjadi moderasi diharapkan mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, karna dengan adanya kebijakan pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan akan dapat memaksimalkan nilai perusahaan jika harapan investor untuk mendapatkan tingkat pengembalian dividen tunai dapat terwujud. Informasi tentang kebijakan pembayaran dividen tunai mengandung sinyal terkait dengan keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Studi ini memprediksikan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Prediksi merujuk pada hasil studi terdahulu oleh Martini (2013), Rochmah dan Fitria (2017) yang membuktikan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H2: kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hubungan antar variable tersebut, maka di susunlah kerangka konseptual, Gambar 1 berikut.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



C. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi studi ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan teknik *purposive sampling* dipilih sampel sebanyak 23 perusahaan dengan kriteria bahwa perusahaan tersebut telah membagikan dividen secara berturut-turut selama periode penelitian. Selanjutnya berdasarkan poling data ditentukan jumlah data yang diamati sebanyak 120 observasi.

Definisi Operasional Variabel

Terdapat tiga kelompok variabel yang digunakan dalam analisis, yaitu: 1) variabel dependen adalah nilai perusahaan diukur dengan menggunakan indikator *price to earning ratio*,

2) variabel moderasi adalah kebijakan dividen diukur dengan menggunakan indikator *dividend payout ratio*, dan 3) variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on equity*. Rumus perhitungan yang digunakan pada analisis sebagai berikut:

Price to Earning Ratio = $(\text{Price per Share} / \text{Earning per Share}) \times$

100% Dividend Payout Ratio = $(\text{Dividend per Share} / \text{Earning per}$

Share}) \times 100%

Return on Equity = $(\text{Net Profit After Tax} / \text{Total Equity}) \times 100%$

Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis bersumber dari ringkasan laporan keuangan dan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan *moderated regression analysis*.

Sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik untuk memperoleh model regresi yang *best, linear, unbiased and estimated* (BLUE) yang terdiri dari: uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji multikolinieritas. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data yang dianalisis telah memenuhi keempat asumsi klasik,

sehingga dapat dilanjutkan dengan uji regresi dengan variable moderasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Hasil analisis regresi dengan variable moderasi (*moderated regression analysis*) disajikan tabel 1. Berdasarkan pada tabel tersebut dapat diperoleh persamaan regresi linier dengan variable moderasi sebagai berikut : $Y = 1,986 + 0,009 X + 0,067 X_Z + e$. pada tingkat signifikansi 5%, hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 ($0,012 < 0,05$). Artinya bahwa hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima (H_1 diterima). Sedangkan hasil analisis regresi dengan variable moderasi menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen dengan nilai signifikansi 0,719 ($0,719 > 0,05$). artinya bahwa hipotesis yang menyatakan kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan ditolak (H_2 ditolak).

Tabel 1. Hasil *Moderated Regression Analysis*

		Koefisien	Signifikansi	Keterangan
Regresi				
Y	Konstanta	1,986	0,910	Signifikan
	X	0,009	0,012	Tidak
	X_Z	0,067	0,719	Signifikan
Koefisien				
Determinasi				
Y	X	0,390		
	X_Z	0,210		

Sumber : Hasil analisis

Nilai koefisien determinasi (R^2) pada regresi pertama sebesar 0,39 atau 39% sedangkan pada regresi kedua turun menjadi 0,21 atau 21%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada regresi pertama menunjukkan kemampuan variable

profitabilitas dalam menjelaskan variasi variable nilai perusahaan adalah sebesar 39%. Sedangkan pada regresi kedua dengan adanya kebijakan dividen sebagai variable moderasi memperlemah kemampuan variable profitabilitas dalam menjelaskan variasi variable nilai perusahaan yaitu turun menjadi 21%.

D. Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi terlihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang dimiliki. Kemampuan menghasilkan laba akan direspon positif oleh investor, salah satunya dari peningkatan harga saham. Investor memberikan penilaian tinggi terhadap saham perusahaan berdasarkan kondisi yang menguntungkan.

Hasil studi ini mendukung hasil studi terdahulu yang dilakukan oleh Repi dan Murni (2016), Halimah dan Komariah (2017) dan Rochmah dan Fitria (2017) yang juga membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil ini tidak mendukung hasil studi terdahulu yang dilakukan oleh Anggitasari dan Mutmainah (2012), Sundaridan Utami (2013) yang membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis membuktikan bahwa kebijakan dividen tidak mampu berperan sebagai moderator dalam pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Bahwa adanya kebijakan dividen tidak memiliki peran dalam pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, adanya kebijakan dividen tidak dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas mampu memberikan sinyal positif kepada investor atas

nilai perusahaan, akan tetapi kebijakan dividen tidak mampu memperkuat penilaian investor atas saham perusahaan ketika terjadi peningkatan profitabilitas.

Hasil studi ini mendukung hasil studi terdahulu yang telah dilakukan oleh Dj *et al.* (2012) yang juga membuktikan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil studi ini tidak mendukung hasil studi terdahulu yang dilakukan oleh Rochmah dan Fitria (2017) yang membuktikan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

E. KESIMPULAN

Hasil analisis yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, dengan adanya kebijakan dividen tidak memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Artinya, kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi tingkat profitabilitas adalah penting bagi investor karena mampu memberikan sinyal positif kepada investor berkaitan dengan nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan pembayaran dividen tidak mampu memperkuat penilaian investor atas saham perusahaan ketika terjadi peningkatan profitabilitas.

Studi ini tidak mampu membuktikan peran kebijakan dividen sebagai pemoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, saran bagi studi selanjutnya adalah mencari variabel lain yang secara teoritis mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan untuk kemudian dibuktikan secara empiris.

Daftar Pustaka

- Anggitasari, N., & Mutmainah, S. (2012).
Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Struktur *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Accounting*, 1(2), 1-15.
- Asmawati, & Amanah, L. (2013).
Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 2(4): 1-18.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A.J. (2009).
Investment. 8th edition. McGraw-Hill Companies, Inc. Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2010).
- Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: salemba Empat. Dewi, A.S.M., & Wirajaya, A. (2013).
Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358-372. Dj, A.M., Artini, L.G.S., & Suarjaya, A.A.G. (2012).
- Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, 6(2), 130-138. Erlangga, E. (2009).
- Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR, *Good Corporate Governance* dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta. Halimah, S.N., & Komariah, E. (2017).
- Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR. BOPO terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 14-25. Ismail, R. (2016).
- Impact on Liquidity Management on Profitability of Pakistani Firms: A Case of KSE-100 Index. *International Journal of Innovation and Applied Studies*, 14(2), 304-314.
- Jami, M. & Bahar, M.N. (2016).
Analysis of Profitability Ratios to Evaluation of Performance of Indian Automobile

Industry. *Journal of Current Research in Science*, 747- 755.

Keown, A.J., Scott, D.F., Martin, J.D., & Petty, J.W. (2010).

Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan. Jakarta: PT. Indeks. Martini, P.D. (2013).

Pengaruh Kebijakan Utang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya.

Mustofia, M., Puspitaningtyas, Z., & Sisbintari, I. (2014).

Pengaruh Profitabilitas dan Investment Opportunity Set terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 2(4), 219-228. Niresh, J. A. (2012).

Trade-off Between Liquidity & Profitability: A Study Of Selected Manufacturing Firms in Sri Lanka. *Researchers World*, 3(4),34-40. Panwala, M. (2009).

Dimension of Liquidity Management – a Case Study of the Surat Textile’s Traders Co-Operative Bank LTD, Surat. *National Journal of System and Information Technology*, 2(1), 117-126. Puspitaningtyas, Z. (2010).

Manfaat Informasi Akuntansi untuk Memprediksi Risiko Investasi saham Berdasarkan Pendekatan Decision Usefulness. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1(3), 467-488. (2011).

Pembentukan Model Prediksi Risiko Investasi Saham Berdasarkan Pendekatan Decision Usefulness Approach of Accounting Information. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper 2011*:

Kajian Penelitian Aktual Guna Pengembangan Teori Baru Bidang Ekonomi dan Bisnis,43-58. (2012).

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Financial Leverage terhadap Dividend Yield. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 6(1), 41-46.(2015).

Prediksi Risiko Investasi Saham: Decision Usefulness Approach. Yogyakarta: Griya Pandiva. (2017).

Estimating Systematic Risk for the Best Investment Decision on Manufacturing Company in Indonesia. *Investment Management & Financial Innovation*, 14(1), 46-54.

Putra, T.P., & Chabachib, M. (2007).
 Pengaruh Kinerja Keuangan dan Beta Saham terhadap *Price to Book Value* pada Perusahaan Properti. *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*,4(2), 81-90.

Putra, A.A.D.A., & Lestari, P.V. (2016).
 Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*,5(7), 4044-4070.

Putra, Y.Y.D., & Wiagustini, N.L.P. (2013).
 Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di BEI. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 1(2), 215-232.

Radjev, A. (2013).
 Working Capital Management of Makson Healthcare PVT LTD: a Trade-off Between Liquidity and Profitability, an Empirical Study. *International Refereed Research Journal*, 4(3), 87-94. Repi, S., & Murni, S. (2016).
 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan pada BEI dalam Menghadapi MEA. *Jurnal EMBA*,4(1), 181-191. Rochmah, S.A., & Fitria, A. (2017).
 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(3), 998-1017.

Rustam, C.W.A. (2013).
 Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI tahun 2006-2008. *Jurnal Ekonomi*, 16(2),25-40. Sundari, T.W., & Utami, W. (2013).
 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen. *Jurnal MIX*, 3(3), 309-321.